

**HUBUNGAN PERILAKU PASIEN TERHADAP KEPATUHAN
PENGUNAAN OBAT ISPA DI RUMAH SAKIT X CIAMIS**

SKRIPSI



SUCI NUR QADARIAH

10016122163

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**HUBUNGAN PERILAKU PASIEN TERHADAP KEPATUHAN
PENGUNAAN OBAT ISPA DI RUMAH SAKIT X CIAMIS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



SUCI NUR QADARIAH

10016122163

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Hubungan Perilaku Pasien Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat ISPA di Rumah Sakit X Ciamis

Suci Nur Qadariah

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang memiliki angka kejadian tinggi di Indonesia dan keberhasilan terapinya sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pasien, tingkat kepatuhan penggunaan obat, serta hubungan antara perilaku pasien dan kepatuhan penggunaan obat ISPA pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit X. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional* yang dilakukan secara prospektif pada 75 pasien ISPA rawat jalan selama Januari–April 2026. Sampel dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner perilaku pasien yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan serta kuesioner *General Medication Adherence Scale* (GMAS) untuk mengukur tingkat kepatuhan penggunaan obat. Analisis data dilakukan secara univariat, uji korelasi Spearman, dan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kategori pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik (100%). Tingkat kepatuhan penggunaan obat didominasi oleh kategori kepatuhan tinggi sebanyak 73,3%, diikuti kepatuhan sebagian 16,0% dan kepatuhan baik 10,7%. Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,743$) dan sikap ($p=0,187$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penggunaan obat, sedangkan tindakan memiliki hubungan yang signifikan ($p=0,045$). Analisis PLS-SEM juga menunjukkan bahwa tindakan merupakan faktor perilaku yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat. Dengan demikian, tindakan pasien menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepatuhan penggunaan obat ISPA dibandingkan pengetahuan dan sikap.

Kata kunci: ISPA, perilaku pasien, kepatuhan obat, GMAS, PLS-SEM.

Abstract

Acute Respiratory Infection (ARI) remains a major public health problem with a high incidence rate in Indonesia, and treatment success is strongly influenced by patients' medication adherence. This study aimed to analyze patient behavior, assess the level of medication adherence, and determine the relationship between patient behavior and medication adherence among outpatients with ARI at Hospital X. This observational study employed a cross-sectional design with prospective data collection and was conducted from January to April 2026 involving 75 ARI outpatients. Samples were selected using a consecutive sampling technique. Data were collected using a patient behavior questionnaire covering knowledge, attitude, and practice domains, as well as the General Medication Adherence Scale (GMAS) to assess medication adherence. Data were analyzed using univariate analysis, Spearman correlation test, and Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results showed that all respondents had good levels of knowledge, attitude, and practice (100%). Medication adherence was predominantly classified as high adherence (73.3%), followed by partial adherence (16.0%) and good adherence (10.7%). Spearman correlation analysis revealed that knowledge ($p=0.743$) and attitude ($p=0.187$) were not significantly associated with medication adherence, whereas practice showed a significant association ($p=0.045$). Furthermore, PLS-SEM analysis indicated that practice was the most influential behavioral factor affecting medication adherence. These findings suggest that patients' actual health practices play a more important role in determining ARI medication adherence than knowledge and attitudes.

Keywords: Acute Respiratory Infection, patient behavior, medication adherence, GMAS, PLS-SEM.